

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mts Nu Nurul Huda Kudus

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs NU Nurul Huda Kudus

Berdirinya MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus tidak terlepas dari MI Tarbiyatul Banat dan MI Tarbiyatus Syibyan yang berlokasi di Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Hal ini disebabkan karena kedua MI tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat baik secara kualitas maupun kuantitas.

Dengan adanya realita seperti itu dan semakin banyak lulusan siswa-siswi dari kedua MI yang tidak dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi karena alasan biaya serta jauhnya jarak sekolah dengan tempat tinggal mereka, maka pengurus kedua MI tersebut mengadakan musyawarah yang intinya akan mendirikan Madrasah Tsanawiyah.

Tepatnya pada tanggal 18 Rajab 1403 H bertepatan dengan tanggal 1 Mei 1983 M, Pengurus MI, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan Desa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus mengadakan musyawarah yang menghasilkan keputusan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan Nama Nurul Huda.

Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik lulusan MI Tarbiyatul Banat dan MI Tarbiyatus Shibyan agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun Panitia pendiri MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kabupaten Kudus pada tahun 1983 adalah sebagai berikut :

Ketua : Abdul Hamim

Wakil Ketua : Munthoha, NS
 Sekretaris : Ali Achmadi, B.A
 Wakil Sekretaris : Zaenuri. BK
 Bendahara : Turaikhan
 Anggota : Mas'ud, Ramidi

Latar belakang pendiriannya adalah Desa Jetak Kedingdowo merupakan desa yang besar terdiri dari 6 dukuh, terdapat 4 sekolah Dasar dan 3 Madrasah Ibtidaiyah, setelah siswanya tamat atau menyelesaikan pendidikannya di kelas VI baik SD/MI orang tua wali murid merasa bingung karena akan meneruskan ke jenjang pendidikan setingkat di atasnya SLTP/MTs di kota jauh dan membutuhkan biaya yang mahal sehingga mereka tidak mampu. Maka, pengurus dari MI BPPMNU Sultan Kamaluddin (yang menjadi embrio utama) MTs Nurul Huda mempunyai gagasan untuk mendirikan madrasah tingkat menengah, setelah mengadakan rapat beberapa kali akhirnya terbentuklah MTs Nurul Huda pada tanggal 7 Mei 1983 yang bertujuan untuk menampung anak didik yang tamat dari MI Tarbiyatul Banat dan Tarbiyatus Shiblyan, SDN Kedungdowo dan sekitarnya. Mencetak generasi muslim yang Pancasilais rajin beribadah kepada Allah SWT dengan Faham Ahlussunnah Waljama'ah bimadzahibil Arba'ah.

Jadi, MTs NU Nurul Huda berdiri pada tanggal 7 Mei 1983 yang mana alasan didirikan madrasah tersebut yaitu karena didesa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus banyak lulusan dari MI tidak dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dikarenakan biaya serta jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang ada dikota terlalu jauh. Maka dari itu, pengurus mengadakan musyawarah untuk mendirikan madrasah yang bernama MTs NU Nurul Huda yang bertempat didesa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

b. Profil MTs NU Nurul Huda Kudus

MTs NU Nurul Huda merupakan nama madrasah yang berada didesa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus dan di Kepalai oleh Bapak H. Moh. Ahlish, S.Ag., M.Pd.I. Madrasah tersebut didirikan pada tanggal 7 Mei 1983/24 Rajab 1403 H. Nama yayasan MTs NU Nurul Huda yaitu BPPM NU Sultan Kamaluddin yang terakreditasi A. Kegiatan pembelajaran di MTs NU Nurul Huda dimulai pada pukul 07.00 WIB, yang mana pada hari sabtu mulai pukul 06.50 WIB sampai 13.40 WIB dan pada hari Ahad sampai Kamis dimulai pada pukul 07.00-13.10 untuk kelas reguler dan 07.00-13.45 untuk kelas unggulan.

Jadi, di MTs NU Nurul Huda pada hari Sabtu setiap paginya diadakan kegiatan Tahfidz Qur'an, yang mana untuk kelas VII dan VIII berpegang pada jilid dan kelas IX berpegang pada al-Qur'an. Antara kelas reguler dan kelas unggulan waktu berakhirnya jam pelajaran berbeda pada hari Ahad sampai Kamis.

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Nurul Huda Kudus**1) Visi Madrasah**

Unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti, terjaga kualitas, terbentuk insan yang Islami.

2) Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas dalam pencapaian prestasi akademik, akhlaq Islami maupun sosial, sehingga mampu menyiapkan, mewujudkan dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami dan berakhlaqul karimah berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

3) Tujuan

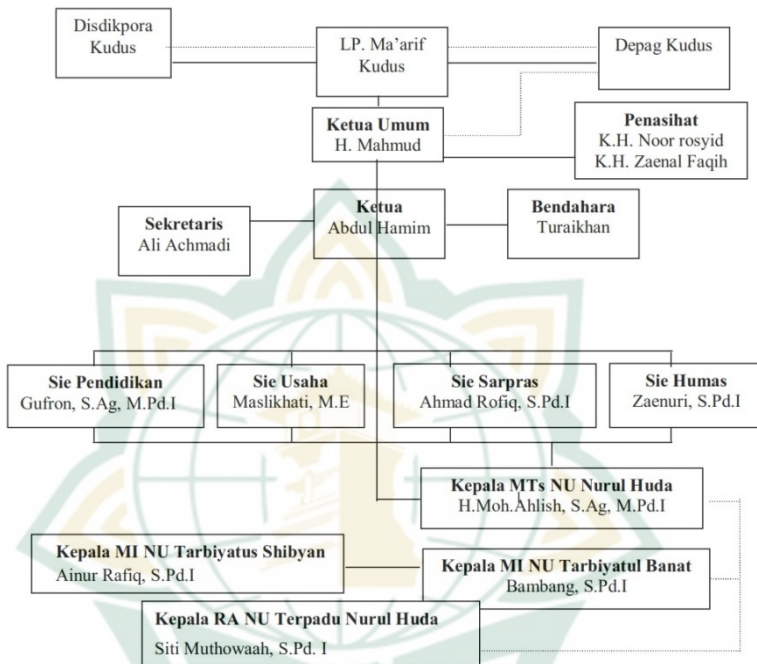
- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
- b) Meningkatkan prestasi akademik dalam ilmu agama dan umum.
- c) Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- d) Menyiapkan generasi muda muslim yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah.

Jadi, jelas bahwa visi, misi dan tujuan dari MTs NU Nurul Huda yang dijelaskan diatas dapat mencetak siswa siswa yang berkualitas dalam hal apapun.

d. Organisasi sekolah atau madrasah**1) Struktur Organisasi Madrasah**

Dalam pengelolaanya MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus ditata dengan sangat baik, berikut adalah struktur organisasi yang ada didalamnya:

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Madrasah



Dari bagan diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi Madrasah diketuai oleh Abdul Hamim dan mempunyai sekretaris yang bernama Ali Aachmadi dan Turaikhan diamanati untuk menjadi bendahara. Seksi dalam struktur organisasi tersebut berjumlah empat diantaranya sie. Pendidikan ada Gufron, S.Ag., M.Pd.I, sie.usaha ada Maslikhati, M.E, sie.sarpras ada Ahmad Rofiq, S.Pd.I dan sie.humas ada Zaenuri, S.Pd.I.

Dari penjelasan sebelumnya bahwa MTs NU Nurul Huda berdiri tak lepas dari adanya MI NU Tarbiyatus Shibyan yang dikepalai oleh Ainur Rafiq, S.Pd.I dan MI NU Tarbiyatul Banat yang dikepalai oleh Bambang, S.Pd.I.

2) Kurikulum

Kurikulum MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus untuk tahun pelajaran 2019/2020 menggunakan Kurikulum 2013 untuk mapel umum dan mapel PAI serta ditambah muatan lokal salafiyah.

Jadi, kurikulum yang ada di MTs NU Nurul Huda sudah sesuai dengan kurikulum Sistem Pendidikan Indonesia yang menggunakan Kurikulum 2013 dan di MTs NU Nurul Huda juga menambahkan muatan lokal salafiyah.

e. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perlu adanya pengajar profesional yang berkompeten di bidang masing-masing. Untuk itu MTs NU Nurul Huda Kudus memiliki beberapa tenaga pengajar guna mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut. Adapun jumlah guru yang dimiliki MTs NU Nurul Huda Kudus ada 42 orang dan karyawan 12 orang.

Tabel 5.1
Rekap Guru dan Karyawan

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Tugas Utama	Mapel yang Diampu
1	H. Moh. Ahlish, S.Ag, M.Pd.I/ NIP. 19710521 200604 1 007	L	S2	Kepala Madrasah	Fiqih
2	Gufron, S.Ag, M.Pd.I.	L	S2	Waka. Kurikulum	Fiqih; Qur'an Hadits
3	Hj. Istirofah, S.Pd.I	P	S1	Waka. Kesiswaan	Aqidah Akhlaq
4	Ahmad Rofiq, S.Pd.I	L	S1	Waka. Sarpras	Penjaskes
5	Zaenuri, S.Pd.I	L	S1	Waka. Humas	IPA

6	Sukandar	L	SLTA	Guru	Bahasa Arab
7	Moh Mukhibbin, S.Pd.I	L	S1	Guru	B. Arab; Ta'limul Muta'allim
8	H. A. Thoha, S.Pd.I	L	S1	Guru	Ke-NU-an; Ta'limul Muta'allim
9	H. Zaenal Faqih	L	PONPES	Guru	P. Sosial & Pr.Ibadah; Taqrib
10	Rohmah Hidayati, BA	P	D2	Guru	Bahasa Indonesia
11	Zahroh	P	SLTA	Guru	Seni Budaya
12	H. Moh. Syuhadie	L	PONPES	Guru	Nahwu Shorof
13	Sunardi	L	SLTA	Guru	I P S
14	Noor Kholis, S.Pd.I	L	S1	Guru	PKn
15	Turaihan, S.Pd.I	L	S1	Guru	Fiqih, Alqur'an Hadist
16	H. Kasrin Asyrofi	L	PONPES	Guru	BTA, Ta'lim Muta'allim
17	H. Abu Amar	L	PONPES	Guru	Ke NU an
18	Abdul Kholiq	L	PONPES	Guru	Nahwu Shorof; Ta'limul Muta'allim
19	Drs. Kasbullah	L	S1	Guru	Matematika
20	Afit Thamrin, S.E.I	L	S1	Guru	I P A
21	Wiyoto, S.Ag	L	S1	Guru	PKn
22	Ahmad Afif, S.Ag	L	S1	Guru	Aqidah Akhlaq
23	Nafis Sholihah, S.Ag.	P	S1	Guru	Qur'an Hadits
24	Maria Ulfa, S.Ag.	P	S1	Guru	S K I, Ke-NU-an
25	Fathonah,	P	S1	Guru	PKn

	S.Pd.I.				
26	Siti Mursiyah, S.Pd.I.	P	S1	Guru	S K I / BK
27	Anida Dina Alaiya, S.Pd.	P	S1	Guru	Bahasa Inggris
28	Nurul Ismawati, M.Pd.	P	S2	Guru	Matematika
29	Evi Noor Hidayah, S.Pd.I.	P	S1	Guru	TIK; Seni budaya
30	Rogo Mukti Jumarsih, S.Pd.	P	S1	Guru	I P A
31	Yazid Fadlli, S.S., M.Pd.I.	L	S2	Guru	Bahasa Arab; Bahasa Inggris
32	Zuliyatul Qoriah, S.Pd.	P	S1	Guru	Bhs. Indonesia
33	Enggar Setiyani, S.Pd.	P	S1	Guru	Matematika
34	M. Muhlish, S.Ag.	L	S1	Guru	IPS / BK
35	Ali Achmadi, B.A.	L	D2	Guru	Bahasa Jawa, Faroidl
36	Khamdan	L	SLTA	Guru	Fiqih Salaf, Tajwid
37	Roudlotul Jannah, S.Pd.I.	P	S1	Guru	Fiqih
38	Cicik Lintang Indreswari, S.Pd.	P	S1	Guru	Bhs. Inggris / Bhs. Jawa
39	H. Sholihul Hadi, S.Pd.I	L	S1	Guru	Tajwid
40	Moh. Junaidi, S.Pd.I	L	S1	Guru/ TU	Penjasorkes, PKn
41	Sriyati, S.Pd	P	S1	Guru	Bahasa Indonesia, IPS
42	Falichatin	P	S1	Guru	Bahasa Inggris

	Nihayah, S.Pd.I				
43	Maslikhati, S.E	P	S1	Ka. TU	
44	Syu'aib	L	MA	Staf TU	
45	Widi Kurniawan	L	MA	Staf TU	
46	Sulistianingsih	P	D3	Staf TU	
47	Khori'ah, S.E	P	S1	Koperasi	
48	Fatmawati, S.Pd.I	P	S1	Koperasi	
49	Aris Naela Shofa, S.Kom.	P	S1	Staf TU	
50	Siti Nur Sa'adah, S.Pd.	P	S1	Perpustakaan	
51	Ana Nuril Izza	P	SMK	Koperasi	
52	Moh Hadi	L	SMA	Pesuruh, Tkg Kebun	
53	Hasan Faliki	L	SMA	Penjaga/Security	
54	Noor Arif Setiawan	L	MTs	Tenaga Kebersihan	

Jadi, keadaan guru dan karyawan yang ada di MTs NU Nurul Huda Kudus yang memenuhi kualifikasi akademik Perguruan Tinggi Diploma sebesar 5%, Sarjana sebesar 75% dan Megister sebesar 5% dari jumlah guru yang ada, sedangkan untuk yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik sebesar 15%.

f. Keadaan Siswa

Menurut data tahun 2019/2020 jumlah siswa MTs NU Nurul Huda Kudus seluruhnya berjumlah yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Keadaan Siswa MTs Nurul Huda Kudus
Tahun 2019/2020

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	140	134	274
2	VIII	153	142	295
3	IX	104	120	224
Jumlah				793

Jadi, keadaan siswa yang ada di MTs NU Nurul Huda setiap tahunnya mengalami pasang surut. Hal itu terbukti pada kelas VIII mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan kelas VII mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

g. Proses Belajar Mengajar

Dalam Proses Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda mulai tahun 2005/2006 MTs NU Nurul Huda mempunyai dua kategori kelas yaitu kelas unggulan dan kelas reguler. Kelas unggulan dan reguler berbeda yaitu dari segi sarana serta jam pelajaran. Adapun kelas VII VIII, dan IX baik unggulan dan reguler sudah menggunakan Kurikulum 13. Dalam Proses Pembelajaran di MTs NU Nurul Huda agar bisa terlaksana dan sesuai sasaran dalam pengajaran kurang lebih ada tiga unsur diantaranya :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 Semua Guru wajib untuk membuat perangkat pembelajaran mulai dari Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Media
 Media yang digunakan di MTs NU Nurul Huda untuk menunjang proses kegiatan Belajar Mengajar kurang lebih ada 5 media yang telah diterapkan diantaranya :

(a) Media (Audio Visual)

(b) Lingkungan Madrasah dan sekitarnya.

Dengan media ini guru MTs NU Nurul Huda menerapkan metode Widyawisata, sehingga anak-anak mendapat pengalaman langsung dari sesuatu hal yang nyata. Sekaligus lingkungan alam, Sosial budaya dipakai sebagai wahana dan sumber belajar.

(c) Kelas

Media yang dominan adalah media kelas yang dilengkapi dengan LCD, karena pada media ini dapat menerapkan beberapa metode mengajar yaitu : metode diskusi, demonstrasi, tanya jawab, pelatihan, ceramah dan cerita.

(d) Majalah Dinding

Dengan majalah dinding siswa bisa menambah wawasan dan pengalamannya sebagai sumber belajar dengan membaca harian surat kabar yang telah terpajang dan media cetak lainnya, gambar-gambar, poster dan hasil karya siswa yang lainnya.

(e) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan bagian dari media belajar pada MTs NU Nurul Huda, karena dengan perpustakaan siswa bisa menambah pengetahuan dan wawasan dengan memperbanyak membaca buku baik fiksi atau non fiksi.

(f) Musholla

Untuk kegiatan sholat berjamaah , praktek ibadah, praktek dzikir dan doa serta sarana kegiatan keagamaan yang lainnya.

3) Alat

Alat-alat yang dapat membantu dan menunjang Proses Belajar Mengajar di MTs NU Nurul Huda antara lain :

- (a) Bidang Ilmu Matematika : Dilengkapi dengan alat peraga matematika
- (b) Bidang Ilmu Sosial (Globe, Atlas, Peta Indonesia, Peta Dunia, Peta Kab.Kudus, Peta propinsi serta gambar tokoh-tokoh pahlawan dan lain-lain)
- (c) Bidang Ilmu Pengetahuan Alam : Dilengkapi dengan alat peraga IPA, Microscup, dan lain-lain.
- (d) Bidang Penjaskes : Disediakan seperangkat PPPK, alat timbang, alat pengukur badan, bola sepak, bola basket, bola volley, matras , stop watch, dan lain-lain.

h. Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU Nurul Huda Kudus.

Tabel 5.3
Data Sarana Prasarana

NO	URAIAN IVENTARIS	TAHUN PELAJARAN 2019/2020	
		JUMLAH	LUAS
A.	TANAH	1	4868 M2
B.	SARANA PRASARANA		
1	Ruang kelas VII-A	1 Ruang	9x9 M2
2	Ruang kelas VII-B	1 Ruang	9x9 M2
3	Ruang kelas VII-C	1 Ruang	9x9 M2
4	Ruang Kelas VII-D	1 Ruang	9x9 M2
5	Ruang Kelas VII-E	1 Ruang	9x9 M2
6	Ruang Kelas VII-F	1 Ruang	9x9 M2

7	Ruang Kelas VII-G	1 Ruang	9x9 M2
8	Ruang Kelas VII-H	1 Ruang	9x9 M2
9	Ruang Kelas VIII-A	1 Ruang	9x9 M2
10	Ruang kelas VIII-B	1 Ruang	9x9 M2
11	Ruang kelas VIII-C	1 Ruang	9x9 M2
12	Ruang kelas VIII-D	1 Ruang	9x9 M2
13	Ruang kelas VIII-E	1 Ruang	9x9 M2
14	Ruang kelas VIII-F	1 Ruang	9x9 M2
15	Ruang kelas VIII-G	1 Ruang	9x9 M2
16	Ruang kelas VIII-H	1 Ruang	9x9 M2
17	Ruang kelas VIII-I	1 Ruang	9x9 M2
18	Ruang kelas IX- A	1 Ruang	9x9 M2
19	Ruang kelas IX- B	1 Ruang	9x9 M2
20	Ruang kelas IX-C	1 Ruang	9x9 M2
21	Ruang kelas IX-D	1 Ruang	9x9 M2
23	Ruang kelas IX-E	1 Ruang	9x9 M2
24	Ruang Kelas IX-F	1 Ruang	9x9 M2
25	Ruang Kelas IX-G	1 Ruang	9x9 M2
25	Ruang Ka. Madrasah	1 Ruang	
26	Ruang Guru	1 Ruang	
27	Ruang TU	1 Ruang	
28	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	
	Ruang Lab Komputer	2 Ruang	
31	Ruang Lab. IPA	1 Ruang	
32	Ruang OSIS	1 Ruang	
33	Ruang BP	1 Ruang	
34	Ruang Musholla	1 Ruang	
35	Lap.Olahraga	2 Lap	
36	Ruang UKS/PMR	1 Ruang	
37	Pagar Madrasah	2 Pagar	
38	Daya Meter Listrik /Instalasi	6 Dm	
39	Alat Drumband	34 Unit	
40	Alat olahraga	17 Alat	
41	Instalasi Air	8	
42	Koperasi An-Nur	1 Ruang	
43	Kantin Kejujuran	1 Ruang	
44	Kantin Belakang	3	

45	Gudang	2 Ruang	
46	WC Guru	6	
47	WC Siswa	8	
48	Parkir Guru	2	
49	Parkir Siswa	3	
50	LCD/CD	14 unit	
51	TV	3 unit	
52	Komputer TU/Kantor Guru	4 Unit	
53	Komputer	40 unit	
54	Laptop	47 unit	
55	Tap Recorder	1 unit	
56	Printer	8 Pr	
57	Radio	1 Unit	
58	Jam dinding	48 unit	
59	Pengeras suara	14 unit	
60	Soud system	4 unit	
61	Soud system kecil	3 unit	
62	Amplifier	5 unit	
63	AC	22 unit	
64	Mobil	1 unit	
65	Al quran	380	
66	Lambang negara	34 unit	
67	Gambar presiden	34	
68	Gambar wakil presiden	34	
69	Kalender	44	
70	Spidol	55	
71	Penghapus	55	
72	Taplak	55	
73	Kipas angin	38 Unit	
74	Kipas Angin tornado	16 Unit	
75	Lampu listrik	140	
76	Tempat sampah	34	
77	Korden	12	
78	Rak sepatu	18	
79	Sulak	48	
80	Sapu	82	
81	Speaker Aktif	5	

82	Genset	1	
83	Wifi	2	
C.	MEUBELER		
1	Meja Kepala Madrasah	1	
2	Meja guru	30	
3	Meja Belajar	526	
4	Meja Ruang Tamu Kepala Madrasah	1	
5	Meja Tamu Ruang Guru	1	
6	Meja Panjang	8	
7	Meja Staf	8	
8	Meja Tenis Meja	1	
9	Papan Tulis	25	
10	Papan pengumuman	25	
11	Kursi Kepala Madrasah	1	
12	Kursi Guru	52	
13	Kursi Staf	6	
14	Kursi TU	6	
15	Kursi Belajar	736	
16	Rak buku	6	
17	Rak Sepatu	20	
18	Rak perpustakaan	6	
19	Almari	19	
20	Rak majalah	2	
21	Rak surat kabar	2	
22	Almari katalog	1	
23	Mading	4	
24	Papan basket	2	
25	Bendera Merah Putih	14 ¹	

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs NU Nurul Huda Kudus memadai untuk kegiatan pembelajaran terkhusus pembelajaran yang menggunakan media berbasis ICT. Hal itu terbukti bahwa di

¹ Hasil dokumentasi di MTs NU Nurul Huda Kudus, tanggal 23 Agustus 2019.

MTs NU Nurul Huda Kudus mempunyai dua laboratorium yaitu laboratorium yang memakai komputer dan laboratorium yang memakai laptop. yang mana disetiap ruang laboratorium komputer ada 40 komputer dan diruang laboratorium laptop ada 47 laptop dan kesemuanya dalam keadaan hidup serta di MTs NU Nurul Huda juga mempunyai jaringan internet.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan *test of normality*.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat *test of normality* dengan SPSS versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 6.1
Normalitas Data

No	Variabel	Statistik	Df.	Sig.	Enterpretasi
1	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT	.988	70	.746	Nilai signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT adalah sebesar 0,746
2	Motivasi Belajar Siswa	.987	70	.674	Nilai signifikan pada motivasi belajar adalah sebesar 0,674

Kriteria:

Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- 1) Variabel X
 - a) Angka signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal.
 - b) Angka signifikan $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal.

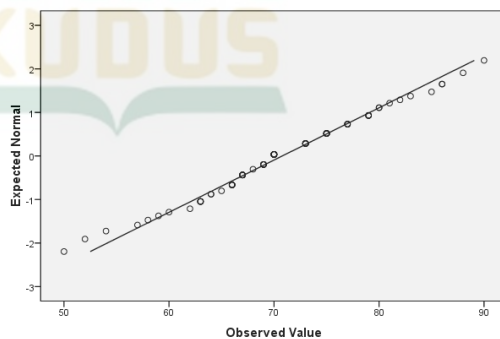
Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,746 > 0,05$ maka distribusi normal.

- 2) Variabel Y
 - a) Angka signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal.
 - b) Angka signifikan $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal.

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,674 > 0,05$ maka distribusi normal.² Selain dari hasil diatas, dapat dilihat pada grafik *normal probability plot* dibawah ini:

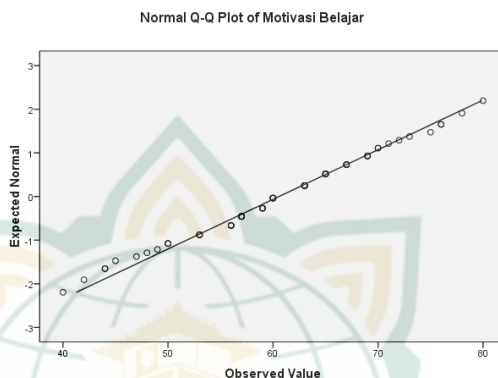
Gambar 1.1
Normalitas Data Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)

Normal Q-Q Plot of Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT



² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 114.

Gambar 1.2
Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa
(Y)



b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* yang mempunyai hubungan linieritas atau dengan variabel terikat. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

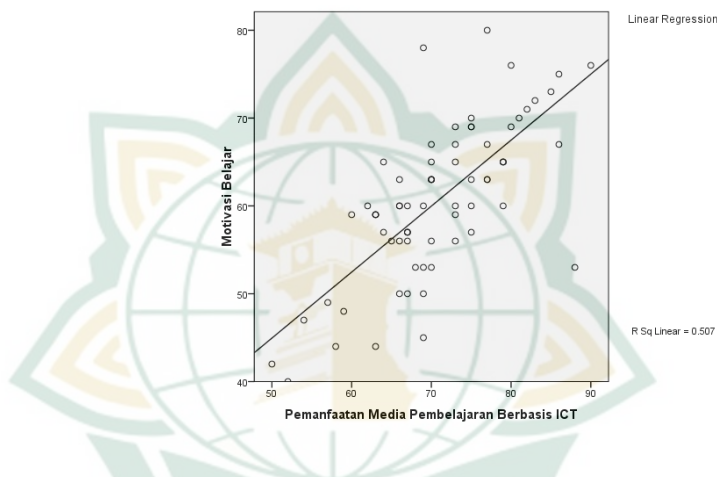
- 1) Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³

Untuk mengetahui adanya linieritas antara variabel X (Pemanfaatan Media

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 115.

Pembelajaran Berbasis ICT) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Unggulan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam), dapat dilihat pada grafik regresi linier menurut SPSS versi 16.0 adalah:

Gambar 1.3
Uji Linieritas Data



Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah kekanan, sehingga ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui

daftar angket sejumlah 23 pertanyaan pada variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dan 20 pertanyaan pada variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan. Setelah diketahui data-data tersebut, kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban Selalu, diberi nilai 4

Untuk alternatif jawaban Sering, diberi nilai 3

Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang, diberi nilai 2

Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah, diberi nilai 1

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang peneliti ajukan, maka disini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y yaitu tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Analisis Data tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (Variabel X)

Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII

unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 70 siswa.

Tabel 7.1
Skor Nilai Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)

No. Resp	Jawaban				Skor				Total X
	S	Sr	KK	TP	4	3	2	1	
1	0	4	19	0	0	12	38	0	50
2	19	4	0	0	76	12	0	0	88
3	0	23	0	0	0	69	0	0	69
4	0	6	17	0	0	18	34	0	52
5	0	23	0	0	0	69	0	0	69
6	6	17	0	0	24	51	0	0	75
7	0	8	15	0	0	24	30	0	54
8	6	15	2	0	24	45	4	0	73
9	17	6	0	0	68	18	0	0	86
10	1	21	1	0	4	63	2	0	69
11	1	18	3	1	4	54	6	1	65
12	0	21	2	0	0	63	4	0	67
13	12	11	0	0	48	33	0	0	81
14	1	22	0	0	4	66	0	0	70
15	0	20	3	0	0	60	6	0	66
16	9	13	1	0	36	39	2	0	77
17	0	16	7	0	0	48	14	0	62
18	6	17	0	0	24	51	0	0	75
19	1	19	3	0	4	57	6	0	67
20	1	22	0	0	4	66	0	0	70
21	6	17	0	0	24	51	0	0	75
22	0	21	2	0	0	63	4	0	67
23	4	19	0	0	16	57	0	0	73
24	10	13	0	0	40	39	0	0	79
25	0	18	5	0	0	54	10	0	64
26	21	2	0	0	84	6	0	0	90
27	0	18	5	0	0	54	10	0	64
28	1	15	7	0	4	45	14	0	63
29	1	20	2	0	4	60	4	0	68

30	2	13	8	0	8	39	16	0	63
31	8	15	0	0	32	45	0	0	77
32	1	15	7	0	4	45	14	0	63
33	17	6	0	0	68	18	0	0	86
34	0	12	11	0	0	36	22	0	58
35	14	9	0	0	56	27	0	0	83
36	0	11	12	0	0	33	24	0	57
37	1	22	0	0	4	66	0	0	70
38	0	20	3	0	0	60	6	0	66
39	16	7	0	0	64	21	0	0	85
40	1	22	0	0	4	66	0	0	70
41	0	20	3	0	0	60	6	0	66
42	0	13	10	0	0	39	20	0	59
43	13	10	0	0	52	30	0	0	82
44	10	13	0	0	40	39	0	0	79
45	2	17	4	0	8	51	8	0	67
46	10	13	0	0	40	39	0	0	79
47	6	17	0	0	24	51	0	0	75
48	0	21	2	0	0	63	4	0	67
49	11	12	0	0	44	36	0	0	80
50	6	17	0	0	24	51	0	0	75
51	10	13	0	0	40	39	0	0	79
52	0	21	2	0	0	63	4	0	67
53	0	23	0	0	0	69	0	0	69
54	4	19	0	0	16	57	0	0	73
55	8	15	0	0	32	45	0	0	77
56	4	19	0	0	16	57	0	0	73
57	2	20	1	0	8	60	2	0	70
58	1	18	4	0	4	54	8	0	66
59	1	22	0	0	4	66	0	0	70
60	1	18	4	0	4	54	8	0	66
61	4	19	0	0	16	57	0	0	73
62	8	15	0	0	32	45	0	0	77
63	4	19	0	0	16	57	0	0	73
64	1	22	0	0	4	66	0	0	70
65	6	17	0	0	24	51	0	0	75
66	0	17	6	0	0	51	12	0	63
67	0	23	0	0	0	69	0	0	69

68	1	22	0	0	4	66	0	0	70
69	11	12	0	0	44	36	0	0	80
70	1	12	10	0	4	36	20	0	60
Jumlah									4955

Berdasarkan pengelompokan data nilai angket diatas, kemudian peneliti memasukkan kedalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri 23 item soal. Adapun nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil frekuensi terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 7.2

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Ungulan di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f.X
50	1	1.4	50
52	1	1.4	52
54	1	1.4	54
57	1	1.4	57
58	1	1.4	58
59	1	1.4	59
60	1	1.4	60
62	1	1.4	62
63	4	5.7	252
64	2	2.9	128
65	1	1.4	65
66	5	7.1	330
67	6	8.6	402
68	1	1.4	68
69	5	7.1	345
70	8	11.4	560
73	6	8.6	438
75	6	8.6	450
77	4	5.7	308
79	4	5.7	316

80	2	2.9	160
81	1	1.4	81
82	1	1.4	82
83	1	1.4	83
85	1	1.4	85
86	2	2.9	172
88	1	1.4	88
90	1	1.4	90
Total	70	100	4955

Berdasarkan data distribusi tabel, diketahui nilai skor terendah 50 dengan frekuensi 1 responden dan skor tertinggi 90 dengan frekuensi 1 responden, kemudian diprosentasikan dengan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$, kemudian nilai skor dikalikan frekuensi kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{4955}{70} \\
 &= 70,785
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 70 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,845 \\
 &= 1 + 6,0885 \\
 &= 7,0885 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Mencari nilai range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\begin{aligned}
 H &= \text{Skor tertinggi} \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Skor terendah} \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } R &= H - L + 1 \\
 &= 90 - 50 + 1 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{41}{7} \\
 &= 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari hasil interval diatas diperoleh nilai 6, maka untuk mengkategorikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dapat diperoleh dengan interval sebagai berikut:

Tabel 7.3
Nilai Interval Kategori Pemanfaatan Media
Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Unggulan di MTs
NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (X)

No	Interval	Kategori
1	85 – 90	Istimewa
2	79 – 84	Sangat Tinggi
3	73 – 78	Tinggi
4	67 – 72	Cukup/Sedang
5	61 – 66	Kurang
6	55 – 60	Sangat Kurang
7	49 – 54	Rendah Sekali

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 70,785 dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 adalah tergolong **cukup/sedang** karena termasuk dalam interval 67 – 72.

2) Analisis Data tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (Varabel Y)

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 70 siswa.

Tabel 7.4
Skor Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa (Y)

No. Resp	Jawaban				Skor				Total
	S	Sr	KK	TP	4	3	2	1	
1	0	2	18	0	0	6	36	0	42
2	0	13	7	0	0	39	14	0	53
3	18	2	0	0	72	6	0	0	78
4	0	0	20	0	0	0	40	0	40
5	0	10	10	0	0	30	20	0	50
6	0	20	0	0	0	60	0	0	60
7	0	7	13	0	0	21	26	0	47
8	7	13	0	0	28	39	0	0	67
9	15	5	0	0	60	15	0	0	75
10	0	5	15	0	0	15	30	0	45
11	0	16	4	0	0	48	8	0	56
12	0	10	10	0	0	30	20	0	50
13	10	10	0	0	40	30	0	0	70
14	5	13	2	0	20	39	4	0	63
15	0	10	10	0	0	30	20	0	50
16	5	13	2	0	20	39	4	0	63
17	0	20	0	0	0	60	0	0	60
18	9	11	0	0	36	33	0	0	69
19	0	16	4	0	0	48	8	0	56
20	5	15	0	0	20	45	0	0	65
21	0	17	3	0	0	51	6	0	57
22	0	17	3	0	0	51	6	0	57
23	9	11	0	0	36	33	0	0	69
24	5	15	0	0	20	45	0	0	65
25	0	17	3	0	0	51	6	0	57
26	16	4	0	0	64	12	0	0	76
27	5	15	0	0	20	45	0	0	65
28	0	4	16	0	0	12	32	0	44
29	0	13	7	0	0	39	14	0	53
30	0	19	1	0	0	57	2	0	59
31	3	17	0	0	12	51	0	0	63
32	0	19	1	0	0	57	2	0	59
33	7	13	0	0	28	39	0	0	67
34	0	4	16	0	0	12	32	0	44

35	12	8	0	0	48	24	0	0	72
36	0	9	11	0	0	27	22	0	49
37	6	12	1	1	24	36	2	1	63
38	3	10	7	0	12	30	14	0	56
39	13	7	0	0	52	21	0	0	73
40	0	16	4	0	0	48	8	0	56
41	1	18	1	0	4	54	2	0	60
42	0	8	12	0	0	24	24	0	48
43	11	9	0	0	44	27	0	0	71
44	1	18	1	0	4	54	2	0	60
45	0	17	3	0	0	51	6	0	57
46	5	15	0	0	20	45	0	0	65
47	9	11	0	0	36	33	0	0	69
48	1	18	1	0	4	54	2	0	60
49	9	11	0	0	36	33	0	0	69
50	10	10	0	0	40	30	0	0	70
51	5	15	0	0	20	45	0	0	65
52	0	17	3	0	0	51	6	0	57
53	0	20	0	0	0	60	0	0	60
54	5	15	0	0	20	45	0	0	65
55	20	0	0	0	80	0	0	0	80
56	0	20	0	0	0	60	0	0	60
57	3	17	0	0	12	51	0	0	63
58	0	20	0	0	0	60	0	0	60
59	3	17	0	0	12	51	0	0	63
60	3	17	0	0	12	51	0	0	63
61	0	16	4	0	0	48	8	0	56
62	7	13	0	0	28	39	0	0	67
63	0	19	1	0	0	57	2	0	59
64	0	13	7	0	0	39	14	0	53
65	3	17	0	0	12	51	0	0	63
66	0	19	1	0	0	57	2	0	59
67	0	13	7	0	0	39	14	0	53
68	7	13	0	0	28	39	0	0	67
69	16	4	0	0	64	12	0	0	76
70	0	19	1	0	0	57	2	0	59
Jumlah									4240

Setelah itu, kemudian peneliti memasukkan kedalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 20 item soal. Adapun nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil frekuensi terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 7.5
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f.X
40	1	1.4	40
42	1	1.4	42
44	2	2.9	88
45	1	1.4	45
47	1	1.4	47
48	1	1.4	48
49	1	1.4	49
50	3	4.3	150
53	4	5.7	212
56	5	7.1	280
57	5	7.1	285
59	5	7.1	295
60	8	1.4	480
63	8	1.4	504
65	6	8.6	390
67	4	5.7	268
69	4	5.7	276
70	2	2.9	140
71	1	1.4	71
72	1	1.4	72
73	1	1.4	73
75	1	1.4	75
76	2	2.9	152
78	1	1.4	78
80	1	1.4	80
Total	70	100	4240

Berdasarkan data distribusi tabel, diketahui nilai skor terendah 40 dengan frekuensi 1 responden dan skor tertinggi 80 dengan frekuensi 1 responden, kemudian diprosentasikan dengan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$, kemudian nilai skor dikalikan frekuensi kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{4240}{70} \\ &= 60,571 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

$K = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 70$

$= 1 + 3,3 \cdot 1,845$

$= 1 + 6,0885$

$= 7,0885$ dibulatkan menjadi 7

Mencari nilai range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Skor tertinggi} \\ = 80$$

$$L = \text{Skor terendah} \\ = 40$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1 \\ = 80 - 40 + 1 \\ = 41$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut

$$i = \frac{R}{K} \\ = \frac{41}{7} \\ = 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Dari hasil interval diatas diperoleh nilai 6, maka untuk mengkategorikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dapat diperoleh dengan interval sebagai berikut:

Tabel 7.6

Nilai Interval Kategori Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (X)

No	Interval	Kategori
1	75 – 80	Istimewa
2	69 – 74	Sangat Tinggi
3	63 – 68	Tinggi
4	57 – 62	Cukup/Sedang
5	51 – 56	Kurang
6	45 – 50	Sangat Kurang
7	39 – 44	Rendah Sekali

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 60,571 dari motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 adalah tergolong **cukup/sedang** karena termasuk dalam interval 57 – 62.

b. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020, hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana

Setelah diketahui adanya hasil angket yang nantinya akan membantu dalam menganalisis linier sederhana. Adapun tabel penolong dapat dilihat dilampiran, sehingga diketahui:

$$\begin{aligned} N &= 70 \\ \sum XY &= 303730 \\ \sum X &= 4955 \\ \sum X^2 &= 355533 \\ \sum Y &= 4240 \\ \sum Y^2 &= 262158 \end{aligned}$$

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus.⁴

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(4240)(355533) - (4955)(303730)}{70.355533 - (4955)^2} \\
 &= \frac{1507459920 - 1504982150}{24887310 - 24552025} \\
 &= \frac{2477770}{335285} \\
 &= 7,390
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{70.303730 - (4955)(4240)}{70.355533 - (4955)^2} \\
 &= \frac{21261100 - 21009200}{24887310 - 24552025} \\
 &= \frac{251900}{335285} \\
 &= 0,751
 \end{aligned}$$

3) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:⁵

$$\begin{aligned}
 Y^1 &= a + bX \\
 &= 7,390 + 0,751X
 \end{aligned}$$

⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu, 2014), 254.

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu, 2014) 255.

- 4) Mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus:⁶

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{70.303730 - (4955)(4240)}{\sqrt{\{70.355533 - (4955)^2\}\{70.262158 - (4240)^2\}}} \\
 &= \frac{21261100 - 21009200}{\sqrt{\{24887310 - 24552025\}\{18351060 - 17977600\}}} \\
 &= \frac{251900}{\sqrt{\{335285\}\{373460\}}} \\
 &= \frac{251900}{\sqrt{125215536100}} \\
 &= \frac{353858,07339}{251900} \\
 &= 0,712
 \end{aligned}$$

- 5) Mencari koefisien determinasi⁷

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,712)^2 \times 100\% \\
 &= 0,506944 \times 100\% \\
 &= 50,6944\% \\
 &= 50,69\%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,69%, artinya variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai 50,69% sedangkan sisanya $100\% - 50,69\% = 49,31\%$ adalah pengaruh lain yang belum diteliti oleh peneliti.

⁶ Ismanto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 104.

⁷ Budiyo, *Statistik untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 272.

6) Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 maka dilakukan pengujian koefisien korelasi yaitu:⁸

$$\begin{aligned} R &= \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0,506944^2} \\ &= 0,712 \end{aligned}$$

Pada perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 ketika dikonsultasikan dengan $r_{\text{tabel}} = 70$ taraf signifikan 5% (0,235) hasilnya menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

7) Analisis Hipotesis

Langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu yaitu:

Terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

⁸ Budiyo, *Statistik untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 272-273.

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2 (N-M-1)}{m (1-R^2)} \\
 &= \frac{0,712^2 (70-1-1)}{1 (1-0,712^2)} \\
 &= \frac{0,506944 (68)}{1 (1-0,506944)} \\
 &= \frac{34,472192}{1 (0,493056)} \\
 &= \frac{34,472192}{0,493056} \\
 &= 69,915
 \end{aligned}$$

Melihat hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 69,915 jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,97 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

c. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020 diketahui, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada r *product moment* untuk diketahui signifikan dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya yaitu:

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 70$ didapat pada tabel $r_t = 0,235$ sedangkan $r_o = 0,712$ yang berarti r_o

lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 5% signifikan, berarti benar-benar ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel diatas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan:

Tabel 7.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi⁹

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Korelasi rendah sekali
2	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
3	0,40 – 0,599	Korelasi cukup/sedang
4	0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
5	0,80 – 1,000	Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 masuk dalam kriteria (0,60 – 0,799) termasuk kategori **korelasi tinggi** artinya pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT sudah tinggi dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 257.

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

C. Pembahasan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dianalisis dan hasil analisis telah didapatkan dengan perhitungan F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} yaitu F_{reg} 69,915 jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,97 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Mukhoffin Alfany yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Jabung Blitar berpengaruh positif.¹⁰

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Eko Junianto yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

¹⁰ M. Mukhoffin Alfany, Skripsi *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar*, 2016, <http://etheses.uin-malang.ac.id/4074/1/12130008.pdf> diakses pada tanggal 8 April 2019 pukul 20.05 WIB

SMK Negeri 3 Yogyakarta”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis komputer lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional.¹¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajrin yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Motivasi Belajar” juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan.¹²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2019/2020” yang peneliti ajukan tersebut signifikan kebenarannya dan hipotesis diterima

¹¹ Eko Junianto, Skripsi *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta*, 2014, <http://eprints.uny.ac.id/26802/1/Eko%20Junianto%2008504241001.pdf> diakses pada tanggal 8 April 2019 pukul 20.05 WIB

¹² Muhammad Fajrin, *Jurnal Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Motivasi Belajar*, <https://media.neliti.com/media/publications125017-ID-none.pdf> diakses pada tanggal 8 April 2019 pukul 20.05 WIB